

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**STRATEGI DAN TREND PELAYANAN NURSING HOME
CARE DI MASA PANDEMI COVID-19**



Oleh: MIRA ASMIRAJANTI

**UNIVERSITAS ESA UNGGUL
JAKARTA
2020**

Halaman Pengesahan

1. Judul P2M : Strategi dan Trend Pelayanan Nursing Home Care di Masa Pandemi Covid-19
2. Pengusul:
 - a. Nama Dr. Mira Asmirajanti, SKp., MKeP
 - b. NIDN 0306097002
 - c. Jabatan/ Golongan Dosen/ 3b
 - d. Fakultas/ Prodi Ilmu-ilmu Kesehatan/ Ilmu Keperawatan
 - e. Perguruan Tinggi Universitas Esa Unggul
 - f. Bidang Keahlian Manajemen Keperawatan
 - g. Alamat Kantor Jln. Arjuna Utara No. 9, Kebon Jeruk, Jakarta - 11510
 - h. Telepon 08170201602
 - i. Alamat surel (e-mail) miraasmirajanti@esaunggul.ac.id
3. Lokasi kegiatan
 - a. Alamat PPNI Kota Administrasi Jakarta Barat
 - b. Propinsi DKI Jakarta
4. Luaran yang dihasilkan Pengetahuan tentang Nursepreneur
5. Jangka Waktu 180 menit
6. Biaya -

Jakarta, 18 Agustus 2020

Pengusul,

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan



Dr. Aprilita Rina Yanti Elfi, M.Biomed, Apt
NIK. 215020575



Dr. Mira Asmirajanti, SKp., Mkep
NIK. 212110456

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc
NIK. 209100388

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Pengesahan	2
Daftar Isi	3
Ringkasan	4
Bab 1. Pendahuluan	5
Bab 2. Solusi dan Target Luaran	6
Bab 3. Metode Pelaksanaan	6
Bab 4. Kelayakan Perguruan Tinggi	7
Bab 5. Jadwal Kegiatan	8
Bab 6. Penutup	9
Daftar Pustaka	9

RINGKASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di PPNI Kota Administrasi Jakarta Barat, Propinsi DKI Jakarta bertujuan untuk meningkatkan Pengetahuan *Nursepreneur* pada perawat, sehingga meningkatkan pemahaman perawat untuk mampu melaksanakan praktik mandiri keperawatan dengan pelayanan *nursing home care*. Pengetahuan tersebut diperlukan untuk meningkatkan kewirausahaan perawat.

Target khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah memotivasi para perawat terutama perawat lulusan Ners untuk melaksanakan praktik mandiri keperawatan. Praktik mandiri keperawatan ini dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesehatannya.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa webinar strategi dan trend pelayanan *nursing home care* di masa pandemic Covid-19.

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat merupakan kegiatan yang berperan menjembatani dunia pendidikan dengan masyarakat, peran Perguruan Tinggi yang dihadapkan pada masalah yang terjadi pada peran perawat di masyarakat. Pelayanan kesehatan sebagai komponen sosial masyarakat, merupakan aspek penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan salah satu prioritas dalam upaya pembangunan bangsa. Pembangunan kesehatan nasional diarahkan pada upaya memperoleh derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya secara mandiri dan berkeadilan, serta hak setiap masyarakat untuk mendapat pelayanan kesehatan.

Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia dilaksanakan melalui upaya kesehatan perorangan (UKP) dan pelayanan kesehatan yang berbasis masyarakat (UKM). Pelayanan kesehatan memerlukan tenaga kesehatan yang handal dan kompeten, yang mampu memberikan kontribusi maksimal serta berperan aktif dalam berbagai upaya kesehatan (1). Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang harus berperan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat.

B. Permasalahan

Perawat merupakan profesi dengan prosentasi jumlah tenaga kesehatan terbanyak dan berada di hampir seluruh tatanan pelayanan kesehatan, baik di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya. Profesionalisasi keperawatan dimulai tahun 1983 melalui Lokakarya Nasional Keperawatan dan berdirinya Pendidikan tinggi keperawatan di UI pada tahun 1985. Pengakuan profesi keperawatan sebagai salah satu jenis tenaga Kesehatan di Indonesia tertuang dalam Undang-undang No. 39 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan Undang-undang No. 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan (2).

Perawat sebagai salah satu profesi mandiri dalam bidang kesehatan berperan serta dalam pembangunan kesehatan melalui praktik keperawatan. Perawat belum banyak yang melakukan praktik keperawatan mandiri, padahal sangat besar peluang perawat untuk menjadi *nursepreneur*.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan peran perawat dalam upaya peningkatan kesehatan masyarakat antara lain melalui webinar keperawatan. Webinar keperawatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan *nursepreneur*. Webinar tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang praktik mandiri keperawatan dengan pelayanan *nursing home care*.

Setelah webinar tersebut diharapkan perawat semakin memahami tentang *nursepreneur*, memberikan pelayanan kesehatan melalui pengembangan produk dan pelayanan berdasarkan kebutuhan klien dan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi dan perangkat lunak serta memperhatikan keselamatan pasien. Seorang *Nursepreneur* merupakan pemilik usaha yang dapat melaksanakan berbagai pelayanan (3). *Nursepreneur* membangun bisnis mereka untuk mengembangkan dan mendistribusikan produk atau perlengkapan medis, menawarkan perawatan pasien langsung atau advokasi pasien, mendidik atau melatih profesional lain atau anggota komunitas, atau memberikan konsultasi terkait perawatan kesehatan. Semakin banyak perawat memberikan pelayanan di luar tempat tidur pasien dengan mengeksplorasi kewirausahaan.

Hal tersebut menjadi suatu hal yang penting bahwa perawat perlu mengidentifikasi kompetensi dan keterampilan yang dapat dialihkan dari pemberian asuhan langsung menjadi suatu bentuk usaha. Hal penting lain yang harus dipelajari adalah bagaimana perawat dapat mengubah cara pandang sehingga dapat melakukan transisi dan memenuhi kebutuhan perawatan diri. Terlepas dari tantangan yang dihadapi *Nursepreneur*, sebagai seorang wirausaha dapat memberikan peluang bagi perawat untuk memiliki dampak yang lebih signifikan, mencapai karir dan kepuasan hidup yang lebih besar, dan meningkatkan rasa percaya diri (4).

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat berupa Webinar keperawatan “Strategi dan Trend Pelayanan *Nursing Home Care* di Masa Pandemi Covid-19”.

BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

A. Kinerja LPPM – UEU

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul, disingkat dengan LPPM – UEU dibentuk pada tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 1 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/98. LPPM – UEU adalah unit otonom yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor. LPPM – UEU merupakan unsur pelaksana kegiatan dan mengkoordinir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Esa Unggul.

Sejalan dengan perkembangannya LPPM – UEU telah memiliki beberapa pusat kegiatan, seperti:

1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Wilayah Pemukiman dan Perkotaan.
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Informasi.
3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan.
4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan.
5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan UKM.
6. Pusat Penelitian dan Pengembangan Psikologi Terapan.
7. Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat.
8. Pusat Pelayanan Bantuan Hukum dan HAM.
9. Pusat Penelitian dan Pengembangan Studi Wanita.
10. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.
11. Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Industri.
12. Pusat Pengelolaan dan Penerbitan Publikasi Ilmiah.

Dalam menyelenggarakan fungsi-fungsinya, LPPM – UEU mengemban tugas pokok sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian terhadap ilmu pengetahuan, teknologi serta masalah-masalah kemasyarakatan, baik untuk kepentingan pendidikan maupun untuk kepentingan pembangunan.
2. Melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
 - a. LPPM – UEU melaksanakan kegiatan untuk menyelenggarakan koordinasi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi

pelaksanaan kegiatan penelitian serta pengkajian dan pendokumentasian kegiatan penelitian tersebut.

- b. LPPM – UEU ikut mengusahakan dan mengendalikan sumber daya penelitian, dengan tugas pokok: menyelenggarakan kegiatan penelitian di bidang sains, teknologi, dan sosial budaya serta menyelenggarakan kajian di bidang pembangunan dan pengembangan di bidang sains, teknologi, ekonomi dan sosial budaya.
- c. LPPM – UEU dalam bidang Pengabdian Kepada Masyarakat bertugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mendokumentasikan serta ikut mengusahakan sumber daya yang diperlukan, dengan tugas pokok:
 - 1) Mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya untuk kepentingan pembangunan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan masyarakat.
 - 2) Melaksanakan pengembangan konsepsi terhadap pembangunan berbasis masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatannya LPPM – UEU secara keseluruhan didukung oleh para peneliti yang merupakan tenaga pengajar di Universitas Esa Unggul dari berbagai disiplin ilmu.

B. Kinerja Pengusul

Pengusul merupakan dosen yang memiliki latar belakang disiplin ilmu dan kepakaran dalam bidang Manajemen Keperawatan yang ditunjang dengan pendidikan dan pengalaman kerja di Rumah Sakit.

BAB 5. JADWAL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilakukan pada tanggal 22 Juli di PPNI Kota Administrasi Jakarta Barat, Propinsi DKI Jakarta pada pukul 09.00 – 12.00.

BAB 6. PENUTUP

Dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat terhadap perawat dari berbagai latar belakang pekerjaan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan perawat tentang *nursepreneur* sehingga tertarik untuk melakukan wirausaha. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Persatuan Perawat Nasional Indonesia Kota Administrasi Jakarta Barat, Propinsi DKI Jakarta yang telah berkenan memberikan kesempatan pada kami untuk melakukan kegiatan ini. Harapan kami semoga kegiatan ini dapat berjalan berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tentang Kesehatan. Vasa [Internet]. 2009;1–33. Available from: [http://www.hukor.depkes.go.id/up_prod_uu/UU No. 36 Th 2009 ttg Kesehatan.pdf](http://www.hukor.depkes.go.id/up_prod_uu/UU%20No.%2036%20Th%202009%20ttg%20Kesehatan.pdf)
2. UU RI no. 38. Undang-Undang RI No.38 Tahun 2014 tentang Keperawatan. Dep Kesehat RI. 2014;
3. Tanapol Kortana. Key Success for Registered Nurses to Be Entrepreneur in Senior Healthcare Business in Thailand. *Chinese Bus Rev.* 2017;16(7):350–3.
4. Abernathy SF, Adams LT. *Nursing entrepreneurship for the 21 st century starting a nurse-operated business.* Ohio: EduPublisher; 2011.